

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penerapan *pursed lips breathing* (PLB), sebelum intervensi kedua pasien anak dengan asma menunjukkan saturasi oksigen yang belum optimal disertai peningkatan frekuensi respirasi dan keluhan sesak napas. Setelah dilakukan *pursed lips breathing* (PLB), terjadi peningkatan saturasi oksigen serta perbaikan atau stabilisasi frekuensi respirasi, baik pada Pasien 1 maupun Pasien 2, meskipun respons klinis antar pasien menunjukkan variasi. Hasil ini menunjukkan bahwa PLB efektif membantu memperbaiki oksigenasi dan mengontrol pola pernapasan pada anak dengan asma.

Faktor pendukung penerapan PLB meliputi usia anak yang mampu mengikuti instruksi, dukungan keluarga, serta kombinasi dengan terapi farmakologis dan oksigen, sedangkan faktor penghambat meliputi riwayat asma kronis, tingkat keparahan penyakit, dan frekuensi kekambuhan. Meskipun terdapat hambatan, penerapan *pursed lips breathing* secara keseluruhan telah mencapai tujuan khusus yang ditetapkan dan terbukti sebagai intervensi keperawatan berbasis *Evidence Based Nursing* yang aman dan efektif sebagai terapi pendukung dalam asuhan keperawatan anak dengan asma

5.2 Saran

5.2.1 Bagi responden dan orang tua.

Peneliti merekomendasikan pasien dan orangtua untuk rutin melakukan *pursed lips breathing* ini secara mandiri dirumah sebagai intervensi pendukung dalam terapi farmakologis yang dijalani saat anak mengalami sesak akibat kekambuhan asma.

5.2.2 Bagi perawat

Penerapan *Pursed Lips Breating* (PLB) disarankan untuk diterapkan sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis dalam asuhan keperawatan anak dengan gangguan oksigenasi ringan. Perawat diharapkan dapat mengintegrasikan *Pursed Lips Breating* (PLB) sebagai tindakan pendukung sebelum atau bersamaan dengan terapi oksigen sesuai indikasi klinis.

5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian yang lebih kuat dengan jumlah sampel yang lebih besar, adanya kelompok kontrol, serta periode observasi yang lebih panjang agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak intervensi.